

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 02 Maret 2011 Halaman: 13

Siapkan Regulasi Pro-Pasar Tradisional

JOGJA - Inisiatif pedagang mengembalikan kejayaan pasar tradisional mendapat apresiasi dari DPRD dan Pemkot Jogja. Kedua institusi tersebut siap membahas pembatasan pasar modern dengan perda. Hanya, mereka saat ini masih menunggu pembahasan raparda yang sama di DPRD DIJ.

raparda yang sana di DrAD Di.
"Kalau provinsi sudah ada, tentu kami akan buatkan juga di tingkat Kota Jogja," ujar Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Bagus Sumbarja di sela peresmian zona Tanaman Hias, Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashty), kemarin (1/3). Bagus mengungkapkan, pihaknya

Bagus mengungkapkan, pihaknya menyambut positif program "Ayo Berbelanja dan Berwisata ke Pasar Tradisional". Program tersebut, menjadi gambaran sudah mulai terbukanya manajemen pasar tradisional. "Inisiatif tersebut harus mendapatkan dukungan dari eksekutif dan legislatif dalam berbagai bentuk," ujarnya. Dia menuturkan, pihaknya de-

Dia menuturkan, pihaknya dewan selama ini memang belum mengusulkan raperda pembatasan pasar modern ini masuk dalam program legislasi daerah (prolegda). Tapi, hal tersebut bukan berarti anggota dewan sependapat dengan adanya fenomena pasar modern yang menjamur.

Wakil rakyat, menurut Bagus, sampai saat ini belum menginisiasi raperda pasar modern karena menunggu pembahasan di DPRD DIJ. Pihaknya baru bersiap jika DPRD DIJ mengesahkan raperda tersebut. "Segera, kami akan menyusul pembahasan raperda tentang pasar modern ini," ujarnya.

Wali Kota Jogja Herry Zudianto juga menyambut positif inisiatif menyelenggarakan belanja berhadiah dari pedagang tradisional. Ini menjadi sinyal dari pedagang, jika mereka terdorong berkreatif menghadapi persaingan dengan pasar modern. "Orang yang maju jangan disalahkan atau dikambinghitamkan, tapi justru harus kita contoh. Apa kiatistanya sara kita juga biga sukses

"Orang yang maju jangan disalahkan atau dikambinghitamkan, tapi justru harus kita contoh. Apa kiatkiatnya, agar kita juga bisa sukses dan maju. Pasar hendaknya tidak hanya menjadi tempat jual beli, tetapi juga tempat rekreasi," pesan Kang Herry, sapaan akrabnya.

dan maju. Pasar hendaknya tidak hanya menjadi tempat jual beli, tetapi juga tempat rekreasi," pesan Kang Herry, sapaan akrabnya. Herry mengungkapkan, ke depan, pasar tradisional harus mengikuti perkembangan pasar modern yang juga menjadi wisata. Pasar tradisional harus tetap bisa menjaga minat masyarakat bermain di pasar tradisional. (eri)



Dihaturkan Kepada Yth.:

1. Walikota Yogyakarta

- 2. Wakil Walikota Yogyal
- 3. Sekretaris Daerah
- 4. Asisten

embusan Kepada Yth.:

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005